

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala atau peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Sehingga penelitian ini bisa disebut penelitian study kasus dengan pendekatan deskriptif kualitatif.³⁴ Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mencoba memahami fenomena dalam konteks natural, dimana peneliti tidak memanipulasi fenomena yang diamati.³⁵ Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh prosedur perhitungan statistik atau bentuk lainnya yang menggunakan angka.

Jenis penelitian ini adalah study kasus, study kasus merupakan dimana peneliti menggali suatu fenomena dalam kurun waktu tertentu untuk mengumpulkan informasi yang secara mendalam dan terperinci, dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti pada penelitian merupakan hal penting, karena dengan hadirnya penelitian di lapangan atau objek penelitian, maka data yang didapat benar tanpa adanya manipulasi. Dalam penelitian kualitatif peneliti adalah kunci instrumen³⁶.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013),121.

³⁵ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:Indeks, 2012), 7.

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Affabeta, 2013), 5.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah bagian penting dalam penelitian, karena di lokasi penelitian tersebut kita bisa mendapatkan data-data yang diinginkan. Lokasi penelitian dilakukan secara langsung di Dapoer Mikaila Bangkingan Timur Kecamatan Lakarsantri Surabaya.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi yang didapat melalui metode pengumpulan data, yang kemudian diolah dan dilakukan analisis. Sumber data adalah dari mana data penelitian tersebut diperoleh³⁷. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder.

1. Data primer merupakan data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan³⁸. Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik usaha Dapoer Mikaila yaitu Ibu Rahmawati.
2. Data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, skripsi, dokumentasi, *e-book*, dan *website* yang berhubungan dengan obyek yang akan diteliti pada penelitian.

³⁷ Tiara Cintiasih, “Implementasi Model Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas III SD PTQ ANNIDA Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020”, Skripsi S1 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) SALATIGA, 2020) 35.

³⁸Burhan Bungin, *Metedologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya:Airlangga University Press, 2005), 128.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan metode survei yang menggunakan secara lisan kepada narasumber. Yang menjadi narasumber yaitu Ibu Rahmawati pemilik Dapoer Mikaila.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan untuk membuktikan data didapatkan dari narasumber dan wawancara adalah benar. Dengan memberikan bukti berupa foto ataupun video saat melakukan penelitian dengan pemilik Dapoer Mikaila yaitu Ibu Rahmawati.

3. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung dengan datang ke tempat usaha Dapoer Mikaila di Bangkingan Timur Kecamatan Lakarsantri Surabaya.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Ada beberapa cara untuk pemeriksaan keabsahan data, antara lain yaitu:³⁹

³⁹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 90-100.

1. Melakukan perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah mengharuskan peneliti lebih lama di lapangan serta berkomunikasi lebih banyak lagi, dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Di sini peneliti tidak hanya sekali atau dua kali, akan tetapi peneliti sesering mungkin bertanya untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

2. Triangulasi

Triangulasi ini dapat diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai teknik, waktu, dan sumber yang diperoleh.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif dengan menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi, yaitu:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah melalui wawancara yang dilengkapi dengan data dokumen dan observasi.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Data mentah peneliti kumpulkan dari wawancara dengan pemilik Dapoer Mikaila yaitu Ibu Rahmawati di Bangkingan Timur Kecamatan Lakarsantri Surabaya.

3. Penyajian data

Data penelitian ini disajikan dalam bentuk uraian. Dalam peneliti ini memaparkan data yang diperoleh dari obyek penelitian yakni pemilik Dapoer Mikaila Ibu Rahmawati di Bangkingan Timur Kecamatan Lakarsantri Surabaya.

H. Tahap-tahap Penelitian Data

Dalam melakukan penelitian kualitatif, perlu mengikuti langkah-langkah berikut ini, antara lain yaitu:⁴⁰

1. Tahapan sebelum ke lapangan

Yaitu peneliti harus melakukan siapa yang akan menjadi objek penelitian, memiliki lokasi penelitian, melakukan rancangan penelitian, dan meminta izin kepada orang yang bersangkutan dalam peneliti.

2. Tahapan ke lapangan

Yaitu peneliti sudah menyiapkan data yang akan digunakan dalam penelitian dan sudah menentukan sumber dan metode yang digunakan dalam penelitian.

3. Tahapan analisis data

Yaitu pada tahap ini peneliti sudah mulai melakukan analisis data, yang di dapatkan dari observasi, dokumentasi, wawancara.

⁴⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 34-46.

4. Tahapan penulisan laporan

Yaitu pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan hasil dari penelitian, melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing, melakukan revisi, dan setelah itu menyiapkan berkas-berkas untuk melakukan ujian